

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil studi kasus mengenai asuhan keperawatan pada An.S dengan leukemia limfoblastik akut yang mengalami mual muntah akibat kemoterapi dengan penerapan EBN tablet hisap jahe di Ruang Rawat Inap Anak Kronik RSUP dr. M. Djamil Padang, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil pengkajian diketahui bahwa An.S merupakan pasien dengan diagnosis leukemia limfoblastik akut yang sedang menjalani kemoterapi fase konsolidasi minggu ke-8. Hasil pengkajian data subjektif didapatkan pasien mengeluh mual muntah, mengeluh kurang nafsu makan, dan nyeri ekstremitas. Data objektif didapatkan keadaan umum tampak lemah, warna kulit pucat, konjungtiva anemis, akral teraba dingin, CRT > 3 detik, turgor kulit menurun, tampak lebam/perdarahan di bawah kulit, *petekie*, dan takikardi.
2. Diagnosis keperawatan yang dapat ditegakkan pada An.S adalah perfusi perifer tidak efektif berhubungan dengan penurunan konsentrasi hemoglobin, nausea berhubungan dengan efek agen farmakologis, dan risiko perdarahan berhubungan dengan gangguan koagulasi (trombositopenia).
3. Intervensi keperawatan yang direncanakan pada An.S adalah perawatan sirkulasi dengan luaran perfusi perifer meningkat, manajemen muntah

dengan luaran tingkat nausea menurun, dan pencegahan perdarahan dengan luaran tingkat perdarahan menurun.

4. Implementasi keperawatan yang dilakukan pada An.S yaitu perawatan sirkulasi, manajemen muntah, dan pencegahan perdarahan, serta penerapan EBN berupa pemberian terapi non-farmakologis tablet hisap jahe untuk mengurangi mual muntah akibat efek samping kemoterapi.
5. Hasil evaluasi keperawatan pada An.S didapatkan masalah perfusi perifer tidak efektif sudah teratasi, masalah nausea sudah teratasi, dan masalah risiko perdarahan sudah teratasi. Hasil evaluasi penerapan EBN pemberian terapi non-farmakologis tablet hisap jahe selama tiga hari didapatkan penurunan skor mual muntah dari 9 (mual muntah berat) menjadi 0 (tidak ada mual muntah).

B. Saran

1. Bagi Instansi Pendidikan

Diharapkan instansi pendidikan dapat melakukan studi lebih lanjut untuk mengembangkan penerapan EBN, khususnya terkait intervensi non-farmakologis berupa pemberian tablet hisap jahe pada pasien leukemia limfoblastik akut yang mengalami mual muntah akibat kemoterapi.

2. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan pihak rumah sakit dapat memfasilitasi petugas kesehatan dalam penerapan EBN tablet hisap jahe, sehingga tindakan ini dapat dijadikan sebagai salah satu intervensi mandiri perawat dalam menangani

gejala mual muntah pasien, terutama yang ditujukan pada pasien leukemia limfoblastik akut yang menjalani kemoterapi.

3. Bagi Penulis Selanjutnya

Diharapkan penulis selanjutnya dapat memperluas ruang lingkup studi dengan mengembangkan penerapan terapi non-farmakologis lainnya untuk mengatasi mual muntah pasien. Selain itu, diharapkan penulis selanjutnya dapat memperbanyak jumlah responden dan melakukan studi perbandingan terkait perbedaan tingkat mual muntah pasien yang diberikan intervensi kolaborasi antiemetik dan tablet hisap jahe dengan pasien yang hanya diberikan antiemetik atau tablet hisap jahe saja.

